

# LAPORAN KEGIATAN TAHUNAN 2017

KERJASAMA  
DINAS SOSIAL

DENGAN

YAYASAN GAIA-OASIS  
( *The Gaia-Oasis Foundation* )



Dinas Sosial



Yayasan Gaia-Oasis

TEJAKULA BULELENG  
MEI 2018

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan	2
II. LAPORAN KEGIATAN TAHUNAN 2017	4
A. Program Pengentasan Kemiskinan dan Pendidikan	5
B. Program Lingkungan dan Pendidikan Lingkungan	24
C. Program Budaya dan Kesenian	37
D. Program Meditasi Yayasan Gaia-Oasis	38
E. Donasi dan Pendukung Yayasan Gaia-Oasis	43
III. PENUTUP	47
IV. LAMPIRAN	48
A. Laporan Keuangan Yayasan Gaia-Oasis	
B. Rencana Kegiatan Tahun 2018	

# I. PENDAHULUAN

## A. LATAR BELAKANG

Om Swastyastu.

Perkembangan dan pembangunan di wilayah Bali pada umumnya dan di Kabupaten Buleleng pada khususnya sudah terlihat hasilnya hingga ke seluruh desa-desa di Kabupaten Buleleng. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan aktivitas masyarakat dalam segala bidang kehidupan baik bidang sosial, budaya dan ekonomi. Desa Tejakula merupakan salah satu desa yang menunjukkan perkembangan dan pembangunan tersebut.

Pembangunan dan pengembangan desa tidak pernah terlepas dari keikutsertaan seluruh lapisan masyarakat dalam pelaksanaannya. Yayasan Gaia-Oasis sebagai lembaga sosial masyarakat merupakan bagian dari masyarakat yang berada di wilayah Desa Tejakula yang ingin turut terlibat dalam pembangunan dan pengembangan Desa Tejakula dan desa-desa lain di sekitarnya seperti Desa Bondalem, Desa Madenan dan lainnya. Sejak awal berdirinya, Yayasan Gaia-Oasis telah berusaha untuk ikut terlibat dan bekerjasama dengan pihak-pihak yang berkepentingan dalam pembangunan desa seperti dengan Dinas Sosial Kabupaten Buleleng, Pemerintahan Desa sebagai pemegang kebijakan dalam pelaksanaan pembangunan desa serta dengan berbagai pihak (multi stakeholder) yang ada di Desa Tejakula.

Dengan adanya bentuk kemitraan antara Yayasan Gaia-Oasis dengan Dinas Sosial dan terutama dengan Pemerintahan Desa Tejakula diharapkan Yayasan Gaia-Oasis mampu memberikan sumbangsih kepada masyarakat setempat dalam usaha peningkatan kesejahteraan serta secara tidak langsung turut mengurangi beberapa permasalahan yang ada seperti :

1. Banyaknya anak terutama ditingkat sekolah dasar yang putus sekolah dari kawasan perbatasan.
2. Kurangnya penanganan terhadap lansia yang kurang mampu.

3. Kerusakan habitat laut maupun darat (hutan) yang memprihatinkan.
4. Kebersihan lingkungan dan perlunya sistem penanganan sampah yang memadai.
5. Keterbatasan pasokan air minum untuk warga.
6. Berkurangnya minat generasi muda dalam hal pelestarian Seni dan Budaya Daerah.

## **B. MAKSUD DAN TUJUAN**

Penyusunan Laporan Kegiatan Tahunan 2017 ini dimaksudkan untuk memberikan laporan kegiatan yang telah dilaksanakan Yayasan Gaia–Oasis dalam jangka waktu 1 (satu) tahun yaitu tahun 2017. Hal ini dilakukan untuk dapat dijadikan sebagai acuan, pedoman dan arahan dalam rangka turut serta membantu pembangunan dan pengembangan masyarakat sehingga dalam pelaksanaannya dapat terarah, selaras dan tepat guna.

Tujuan dari Penyusunan Laporan Kegiatan Tahunan 2017 adalah:

- Mendukung peningkatan kesehatan fisik dan spiritual dari komunitas yang kurang beruntung/terpinggirkan yang ada di Bali Utara.
- Membantu pemeliharaan dan pelestarian lingkungan baik di darat maupun laut.
- Melanjutkan pembinaan relasi yang baik dengan komunitas local.
- Mempromosikan Bali Utara sebagai tempat tujuan wisata spiritual terutama Buleleng Timur.
- Mendorong anak-anak dan warga setempat untuk terlibat aktif dalam pelestarian lingkungan dan peningkatan kesehatan mereka serta untuk membantu terbentuknya sebuah kehidupan di masa depan yang lebih baik baik bagi mereka sendiri maupun keluarga mereka.

Proyeksi dan rencana kedepan dari Yayasan Gaia–Oasis didasarkan pada hal-hal tersebut diatas. Sejak berdirinya, penilaian awal yang dilakukan Yayasan menunjukkan bahwa presentasi yang sangat rendah dalam

anggaran desa untuk wilayah pendidikan, lingkungan dan kesehatan. Hal ini menunjukkan bahwa hal tersebut merupakan hal yang penting untuk mendapatkan bantuan dan menjadi bagian dari program Yayasan Gaia-Oasis. Merupakan hal yang perlu dicatat pula bahwa hal ini menunjukkan potensi bagi semua pihak untuk berbagi pengetahuan dan kemampuannya, dan bukan hanya bergantung pada penerimaan dan pemberian bantuan keuangan saja.

## II. LAPORAN KEGIATAN TAHUNAN 2017

Pada tahun kesepuluh ini, kami telah tumbuh hingga mampu membuat dan melaksanakan kurang lebih sekitar sepuluh proyek. Proyek-proyek dibagi menjadi tiga bagian yang berbeda.

Bagian pertama adalah Program Pengentasan Kemiskinan dan Pendidikan. Kami berupaya untuk membantu siswa dari keluarga yang kurang mampu dan juga anak yatim.

Kami telah menyaksikan sejumlah siswa di daerah Tejakula tidak dapat melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi dikarenakan oleh pendapatan keluarga mereka yang rendah. Orang tua mereka tergantung hanya pada apa yang bisa mereka dapatkan dari pekerjaan mereka sebagai pekerja lahan garapan karena mereka tidak mempunyai lahan sendiri. Dalam kondisi penghasilan yang rendah, mereka akan menyarankan anak-anak mereka untuk bekerja di kota lain, terutama di Bali Selatan, akan memberikan manfaat yang lebih daripada mereka bersekolah.

Pendidikan rendah juga berdampak pada kesempatan yang lebih rendah untuk orang tua untuk memiliki pendapatan yang lebih tinggi untuk keluarga sehingga anak-anak mereka pun tidak dapat melanjutkan pendidikan mereka. Program ini akan menyoroti proyek seperti Beasiswa untuk siswa Tejakula, proyek Sekolah Selombo, proyek les tambahan untuk siswa sekolah dasar, proyek bagi anak-anak yatim/ keluarga kurang mampu dan perempuan yang kurang beruntung dan terpinggirkan dalam kelompok sosial mereka, program bantuan untuk mendukung lansia kurang mampu di Tejakula, dan program mendukung para pengungsi Mt. Agung.

Bagian kedua adalah Program Lingkungan dan Pendidikan Lingkungan. Kami percaya bahwa untuk menjadi sukses dalam melestarikan lingkungan, pendidikan harus mengambil bagian juga. Pada bagian ini,

kami memiliki proyek Manajemen Kelautan lokal, Pengelolaan Sampah Tejakula, Proyek Pertanian Organik, dan Proyek Air Subak di Tejakula.

Bagian ketiga adalah Program Budaya dan Kesenian. Ini akan menyoroti program budaya dan kesenian kami, Sound School Project. Program ini bertujuan untuk melestarikan kebudayaan seni gamelan untuk siswa SD di Tejakula. Program ini telah berjalan sejak tahun ajaran baru 2014 lalu.

Kami dapat menyimpulkan bahwa pada tahun ini kami telah mencapai 75% dari rencana yang telah dibuat pada tahun 2017. Meski hanya 75%, ada banyak kegiatan lain yang telah dilakukan pada periode ini yang tidak merupakan bagian dari perencanaan sebelumnya. Yayasan membantu untuk pendanaan perbaikan jalur air subak di Tejakula saat air subak putus karena longsor pada bulan Februari 2017, dan mendukung warga Abasan untuk penggantian pipa di jalur air minum warga. Mengadakan sosialisasi dari Dinas Kesehatan dan diterapkan oleh petani lokal Abasan agar cenderung untuk membuat gula merah dari pohon ental organik di Yayasan. Bekerjasama dengan Bumdes Tejakula dalam hal penanganan sampah di Tejakula. Serta mendukung pementasan Wayang Wong Tejakula pada PKB Provinsi Bali 2017.

#### **A. PROGRAM PENGENTASAN KEMISKINAN DAN PENDIDIKAN**

Banyaknya keluarga tidak mampu, khususnya di Wilayah Tejakula dan sekitarnya membuat banyak siswa yang putus sekolah karena keterbatasan biaya untuk melanjutkan sekolah. Yayasan Gaia-Oasis telah melihat bagaimana kemiskinan telah mempengaruhi tingkat pendidikan di masyarakat Tejakula.

Sebagian besar dari mereka tidak dapat melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi (SMP dan SMA) karena kondisi keuangan

keluarga mereka. Beberapa orang tua (kebanyakan juga tidak mengenyam pendidikan tinggi) merasa cukup ketika anak-anak mereka dapat membaca dan menulis saja dan meminta mereka untuk membantu orang tua mereka dengan bekerja di ladang atau pergi ke kota dan mencari pekerjaan.

## **1. Proyek Sekolah Selombo**

Yayasan telah mendukung siswa sekolah Selombo sejak tahun 2008. Saat awal kami mendukung, kondisi mereka cukup memprihatinkan. Mereka datang ke sekolah dari tempat yang jauh, kebanyakan dari keluarga yang kurang mampu dan beberapa dari mereka tidak memiliki orang tua. Mereka harus berjalan jauh dan lama untuk ke sekolah karena letak rumah berjauhan dengan sekolah, dan kebanyakan orang tua tidak memiliki kendaraan untuk mengantar ke sekolah.

Sekolah Selombo adalah SDN 9 Bondalem yang terletak di Selombo-Bondalem, yang merupakan area pegunungan terpencil antara Bondalem dan Tejakula. Banyak siswa berasal dari keluarga yang tidak mampu, dikarenakan mereka korban dari letusan gunung merapi. Sehingga menyebabkan banyak warga yang mengungsi ke wilayah Abasan. Karena tidak memiliki lahan tempat tinggal, mereka memilih untuk menyakap lahan orang dan tinggal di area sakapan.

Sejak tahun 2008 Yayasan Gaia-Oasis mendukung bantuan program pendidikan dalam bentuk pemberian seragam sekolah, alat tulis, buku, honor kepada guru bantu (3 orang guru pengajar, 1 orang Tata Usaha, dan 1 orang guru Tari), dana untuk mengadakan pelatihan ketrampilan seni, upacara Saraswati dan bantuan lainnya. Kegiatan-kegiatan tersebut telah terlaksana dengan baik sejak tahun 2008 sampai dengan 2016.

Adanya bantuan untuk peningkatan mutu sekolah yang didukung oleh pemerintah, sehingga dana operasional untuk kelangsungan kegiatan pembelajaran di Sekolah Selombo telah terpenuhi. Dengan bantuan yang



tercukupi tersebut termasuk juga pengangkatan semua guru honor menjadi guru kontrak, maka pada bulan Februari 2017 kami dari Yayasan Gaia-Oasis dan pihak Sekolah Selombo sepakat untuk menghentikan kerjasama karena pihak sekolah telah mampu untuk mendanai segala kegiatan sekolah.

Biaya yang telah dikeluarkan untuk program ini periode Januari – Februari 2017 adalah Rp 7.200.000.

Untuk melanjutkan program mendukung sekolah dasar yang membutuhkan, Yayasan Gaia-Oasis telah melakukan survey dan akan mendukung siswa di SDN Kutuh tahun 2018. SDN Kutuh merupakan sekolah dasar yang terletak di desa Kutuh Kabupaten Bangli. Yayasan mendukung SDN Kutuh karena kebanyakan siswa dari keluarga yang kurang mampu. Orang tua siswa bekerja sebagai petani dengan penghasilan yang kurang mencukupi. Kebanyakan siswa juga kurang mendapatkan perhatian dalam hal pemenuhan gizi. Kami telah berdiskusi dengan dokter dan bidan setempat untuk masalah pemenuhan gizi siswa. Sebelumnya siswa mendapat bantuan makanan penunjang gizi dari pihak desa. Namun karena keterbatasan biaya, program tersebut dihentikan untuk siswa SDN Kutuh. Sekolah juga masih menggunakan kurikulum pendidikan yang lama. Guru pengajar belum memiliki skill dan pengalaman untuk mengajar mata pelajaran Bahasa Inggris dan Matematika kelas 4, 5, dan 6. Untuk mata pelajaran Matematika, selama ini ditangani oleh kepala sekolah SDN Kutuh. Karena hanya beliau yang lebih menguasai bidang studi tersebut.

Yayasan Gaia-Oasis akan mendukung SDN Kutuh dalam hal:

1. Bantuan berupa bahan makanan bernutrisi dan peralatan memasak. Yayasan akan mendukung pemberian bahan makanan bernutrisi yang diberikan kepada anak-anak untuk menunjang pertumbuhan mereka seperti: telur ayam kampung, kacang hijau, ubi, pisang, lentil, sayuran, buah-buahan, dan lain-lain. Untuk pengolahan makanan akan dilaksanakan oleh pihak guru di sekolah.

2. Bantuan untuk honor guru Bahasa Inggris untuk pemberian kelas tambahan bagi siswa.
3. Bantuan untuk honor guru saat pemberian les Matematika sebelum ulangan semester.
4. Bantuan pembelian kostum tari siswa, yang akan digunakan saat pementasan tari Bali di Pura sekitar maupun untuk acara dan kegiatan sekolah.



Aktifitas Sekolah  
Selombo

## 2. Proyek Beasiswa Tejakula

Memberikan dan melanjutkan bantuan beasiswa kepada siswa berprestasi namun kurang mampu dari segi ekonomi di wilayah Desa Tejakula. Yayasan Gaia-Oasis bekerjasama dengan pihak-pihak terkait di Desa Tejakula dan guru-guru yang bersangkutan dalam seleksi siswa yang berhak mendapat beasiswa.

Dengan dukungan dari para donator kami, kami telah mampu tumbuh selama bertahun-tahun sejak 2008 sampai dengan 2017. Pada tahun ini Yayasan memberikan 50 beasiswa kepada 50 siswa dari anak yatim dan

keluarga yang kurang mampu namun memiliki potensi yang bagus untuk melanjutkan sekolah mereka. Pada tahun ini kami memberikan jumlah penerima beasiswa lebih banyak daripada tahun sebelumnya. Di tahun 2016 kami memberikan 40 beasiswa kepada siswa di Tejakula. Melalui program beasiswa ini, Yayasan Gaia-Oasis telah mampu mengurangi angka putus sekolah dari anak-anak yang cerdas dan memiliki kemauan sekolah yang tinggi namun memiliki kekurangan dari segi ekonomi.

Biaya yang telah dikeluarkan untuk program ini periode Januari-Desember 2017 adalah Rp 50.121.000.



**Penyerahan dana  
beasiswa untuk siswa di  
Tejakula**

### 3. Proyek Tutoring Class

Melihat banyak siswa di Abasan yang mengalami penurunan nilai sekolah dikarenakan siswa Abasan tidak mendapat pendidikan Taman Kanak-kanak, serta orang tua mereka cukup sibuk bekerja sehingga kurangnya waktu untuk mendidik anak di rumah. Dengan ini kami membuat kelas les tambahan khusus Bahasa Inggris dan Matematika sejak bulan April 2015. Setiap tahun kami memiliki kenaikan jumlah siswa, pada 2015 kami memiliki sekitar 8 orang siswa, pada 2016 meningkat menjadi 20 orang siswa, dan pada 2017 meningkat menjadi 23 orang siswa yang telah bergabung di Tutoring class. Untuk mendukung program ini kami juga mengajak guru Yoga dan juga beberapa Tamu untuk ikut berpartisipasi dan mengajar kelas Bahasa Inggris dan juga Matematika.

Siswa yang bergabung pada Tutoring class ini dimulai dari siswa kelas 2, 3, 4, 5, dan 6 sekolah dasar. Tutoring class ini kami laksanakan setiap hari Jumat pukul 14.30 Wita hingga 16.00 Wita. Selain belajar bahasa Inggris dan Matematika, siswa juga dapat membahas mengenai pelajaran yang mereka peroleh dari sekolah. Jika ada pekerjaan rumah maupun materi dari sekolah yang mereka belum mengerti, kami akan membahas bersama.

Jumlah dana yang digunakan untuk program ini dari bulan Januari-Desember 2017 sebesar Rp 440.000. Dana ini digunakan untuk membeli buku, alat tulis siswa, dan keperluan dalam proses pengajaran.



### **Kegiatan Mengajar Tutoring Class di Abasan**

#### **4. Bantuan Komunitas Tertinggal (*Disadvantaged community*)**

Selain memberikan dukungan bagi program pendidikan, Yayasan Gaia-Oasis juga membantu lansia dan masyarakat yang kurang beruntung yang memiliki resiko tinggi dalam kemiskinan. Dengan membangun proyek ini, kami berharap dapat membuka lebih banyak kemungkinan bagi mereka untuk dapat bertahan hidup baik dalam kehidupan sehari-hari mereka atau dalam pendidikan mereka (terutama bagi anak-anak).

##### **a. Anak Yatim dan Panti Asuhan**

Sesuai dengan adat istiadat di Bali, ketika anak-anak kehilangan ayah mereka, mereka tetap akan tinggal dengan keluarga dari Ayah. Dan hidup sedekat mungkin dengan keluarga pihak ayah mereka, terkadang

bersama ibu mereka. Hal ini merupakan tradisi di Bali, di mana mereka akan bersembahyang di Merajan milik keluarga almarhum ayah mereka. Kondisi ini tentunya akan menjadi sangat sulit bagi mereka yang tidak memiliki Ayah, terutama jika Ibu mereka tidak memiliki pekerjaan tetap atau pendapatan yang tidak mencukupi. Dan banyak pula Ibu dari mereka akan pergi untuk menikah, sehingga lebih mempersulit keadaan mereka. Anak yatim tersebut kebanyakan akan di rawat oleh nenek dan kakek, atau keluarga dari Ayah mereka.

Sejauh ini, sejak tahun 2008 hingga 2017 kami telah membantu sembilan anak dari empat keluarga yang berbeda. Anak-anak yatim ini tinggal dengan nenek dan sanak keluarga lainnya. Yayasan Gaia-Oasis juga mensponsori sebuah rumah Panti Asuhan (Destawan) untuk mendukung pendidikan dan gizi anak-anak dari keluarga miskin. Kami telah mendukung Panti Asuhan Destawan sejak tahun 2014. Panti Asuhan ini terletak di Desa Sawan-Singaraja, saat ini dengan jumlah siswa 34 orang. Siswa di Panti Asuhan ini berasal dari keluarga tidak mampu dan juga anak yatim.

Untuk program ini kami melanjutkan pemberian donasi bulanan untuk makanan dan sarana pendidikan, diharapkan dapat terus berkelanjutan dengan dukungan dari donatur. Kami berterima kasih kepada para donatur kami yang masih terus memberikan dukungan kepada mereka. Untuk periode 2017, kami telah menghabiskan sekitar Rp 28.657.000 untuk program Anak Yatim dan Panti Asuhan Destawan.





### **Kunjungan bulanan Panti Asuhan Destawan**



### **Kunjungan bulanan Anak Yatim Tejakula**

#### **b. Wanita Lansia tidak mampu (Disadvantaged Women)**

Yayasan Gaia-Oasis juga memberi bantuan kepada 1 orang lansia tidak mampu dan juga tidak dapat melihat karena masalah pada mata. Sejak bulan Januari 2015 hingga Juli 2015, kami memberikan bantuan untuk

makanan, pakaian dan perbaikan rumah. Kami mendukung lansia ini hingga bulan Juli 2015 karena pihak keluarga memilih untuk merawatnya.

Sejak bulan Juli 2015 kami memberi bantuan untuk 3 orang wanita lansia yang tidak menikah dan mereka berasal dari keluarga tidak mampu di Tejakula. 3 wanita tersebut memiliki sakit yang sama karena faktor genetik. Hal ini menyebabkan mereka lumpuh dan tidak dapat beraktifitas seperti orang lain pada umumnya. Pada bulan Maret 2016 salah satu dari wanita bersaudara tersebut meninggal karena sakit. Pada tahun 2017 Yayasan tetap mendukung 2 orang lansia. Untuk program ini, Yayasan membantu mereka dalam hal: penginstalan listrik, kebutuhan pangan, renovasi rumah, tempat tidur, pakaian dan biaya berobat.

Untuk periode 2017, kami telah menghabiskan dana sekitar Rp 6.046.000 untuk program ini.



**Kunjungan bulanan  
Disadvantaged Women  
Tejakula**

**c. Donasi Pemberian Sembako Kepada Lansia Kurang Mampu Di Tejakula**

Karena banyaknya jumlah lansia yang kurang mampu dan terpinggirkan di Tejakula, membuat Yayasan berinisiatif untuk mendukung pemberian bantuan berupa kebutuhan sembako setiap tahun. Kebutuhan sembako yang kami dukung berupa beras, minyak kelapa, gula, kopi, dan telur. Kami memilih untuk membagikan sembako sebelum hari raya Nyepi, karena di Bali



saat ada perayaan hari raya besar maka setiap orang akan berusaha agar bisa mempersiapkan kebutuhan hari raya. Dengan adanya bantuan sembako dapat meringankan beban mereka. Kebanyakan dari lansia tersebut hidup sendiri, sakit – sakitan, tidak sanggup untuk bekerja, penghasilan tidak mencukupi, tidak memiliki anak maupun sanak saudara, ataupun anak mereka juga kurang mampu untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Untuk mendukung program ini, Yayasan bekerjasama dengan Kepala Desa Tejakula, Kepala Dusun Desa Tejakula, dan organisasi STP (Semeton Tejakula Peduli) dalam hal survey untuk pendataan lansia yang tidak mampu. Tahun ini merupakan awal Yayasan mendukung program pemberian sembako kepada lansia tidak mampu. Di tahun 2017 ini Yayasan mendukung 190 orang lansia dari 10 dusun di Tejakula. Pembagian sembako diadakan di kantor desa Tejakula, dihadiri oleh Yayasan Gaia-Oasis, perangkat desa, kepala desa, dan perwakilan dari organisasi STP Tejakula. Kami berharap program mendukung lansia tidak mampu ini dapat terus berlanjut setiap tahun.

Untuk mendukung program ini, pada tahun 2017 Yayasan menghabiskan dana sebesar: Rp 45.502.000



**Handover Donasi Sembako Kepada Lansia Kurang Mampu Di Tejakula**

#### **d. Program mendukung Pengungsi Gunung Agung**

Sejak tanggal 22 September 2017, status Gunung Agung di Bali telah memasuki level IV atau awas. Pemerintah menyatakan zona bahaya dalam radius 9 km dari Gunung Agung, dan berada dalam jarak 12 km ke utara, tenggara dan barat daya Gunung Agung dan warga Karangasem diminta untuk mengungsi ke tempat yang lebih aman. Selama menunggu perkembangan warga mengungsi di beberapa desa di kecamatan Tejakula diantaranya: Sambirenteng, Tembok, Les, Tejakula, Bondalem, dan Pacung. Yayasan Gaia-Oasis berusaha melakukan penggalan dana kepada donatur, agar bisa membantu meringankan beban para pengungsi, melihat warga pengungsi berdatangan dengan membawa perlengkapan seadanya. Saat itu Kecamatan Tejakula menampung sekitar 17.000 pengungsi, dan pada 30 December 2017, Kecamatan Tejakula menampung sekitar 8.150 pengungsi. Program yang didukung oleh Yayasan antara lain:

##### **a. Air Bersih dan Makanan**

###### **- Air Bersih**

Pada tanggal 2 Oktober, Yayasan menerima donasi sebesar 3.000 USD dari pasangan donatur atas nama Yap Willis, mereka berasal dari Malaysia dan US. Mereka sepakat untuk mengalokasikan donasi tersebut untuk membeli mesin filter air minum kepada pengungsi di Tejakula. Yayasan telah sepakat, setelah keadaan pengungsi kembali normal, dana mereka akan dialihkan kepada tujuan sosial lainnya. Kami mendatangkan teknisi dari Denpasar dan juga beberapa staf Gaia-Oasis untuk penginstalan alat filter serta pengecekan dan perawatan mesin secara reguler.

Sebelum air yang telah difilter digunakan oleh pengungsi, kami telah mengundang Dinas Kesehatan Buleleng untuk melakukan uji tes kimia dan bakteri pada air. Pada hasil uji tes menunjukkan jika hasil tes sangat bagus dan siap digunakan untuk air minum tanpa perlu dimasak. Tujuan dari dukungan ini adalah: selain untuk memenuhi

kebutuhan air minum pengungsi, kami juga memikirkan jangka panjang. Karena saat itu banyak donasi berupa air minum kemasan yang datang dari donatur. Jika hal tersebut berlanjut maka akan berdampak pada pencemaran lingkungan.

Untuk pembelian 1 unit mesin filter air, material, dan operasional, kami telah menghabiskan dana sebesar Rp 33.794.000



Donasi Water Filter Dan Tes Air  
Oleh Dinas Kesehatan Singaraja

- Makanan sehat (protein & sayur mayur).

Pasokan logistik di Posko Induk Tejakula melayani hingga 21.000 pengungsi yang berada di 3 Kecamatan (Tejakula, Sawan, dan Kubutambahan). Kami mendukung penyerahan bahan makanan melalui Posko Induk Tejakula karena kebutuhan pangan bagi Pengungsi sangat kekurangan. Kami mendapat informasi bahwa Pemerintah akan menurunkan bantuan lebih optimal jika Gunung Agung sudah meletus. Setelah menindak lanjuti dengan Bapak Kepala Dinas Sosial dan staf dari Dinas Sosial yang bertugas, untuk bantuan bahan makanan yang diperlukan adalah sayuran dan sumber protein.

Mulai tanggal 19 Oktober 2017 kami mulai menurunkan bantuan

makanan seperti telur, ikan teri, kacang-kacangan, tempe. Sayuran seperti: kol, terong, labu siam, kentang, cabai, bawang merah, dan bawang putih setiap minggu dengan pengecekan terlebih dahulu sebelum membeli stok makanan.

Karena keterbatasan tempat penyimpanan makanan di Posko Induk, maka sayuran diletakkan di tempat terbuka, dan menyebabkan sayuran cepat rusak. Setelah berdiskusi dengan Dinas Sosial, kami sepakat untuk memberikan bantuan berupa 1 unit AC dan membuat satu ruangan pendingin khusus untuk menyimpan stok makanan. Namun karena kapasitas listrik kurang memadai sehingga bantuan AC tersebut belum digunakan sesuai dengan tujuan.

Untuk alokasi bantuan bahan makanan, kami telah menghabiskan dana sebesar Rp 36.856.000,- Dari jumlah ini, sebanyak Rp 212.000 (0,58%) dikeluarkan utk biaya pengangkutan dan uang makan sopir dan staf yang belanja.



Sisa Persediaan  
Makanan di Posko  
Induk



## Drop Bantuan Bahan Makanan di Posko Induk

- Bantuan gas dan transportasi logistik.  
Yayasan Gais-Oasis mendanai pengeluaran gas untuk masak dan transportasi logistik bagi pengungsi di Tejakula, karena belum ada anggaran maupun donasi untuk mendanai hal tersebut. Untuk bantuan gas kepada pengungsi, kami telah menghabiskan dana sebesar Rp 7.467.000.  
Untuk pengambilan logistic kami mendanai transportasi pick up dan bahan bakar minyak selama 1 bulan untuk pengangkutan makanan, medis, dan kebutuhan lainnya dari Posko Induk ke setiap pengungsi yang tinggal di luar dibalai desa.  
Untuk pendanaan transportasi pengambilan logistik, kami telah menghabiskan dana sebesar Rp 3.351.675.

### b. Kesehatan

- Bantuan PSP  
Selain bantuan dana, Yayasan juga melakukan program PSP (Psychology and Sport Program) dengan bantuan relawan melihat pentingnya meringankan dampak psikologis kepada pengungsi, dengan memberikan dukungan kepercayaan diri, seperti mengajak siswa untuk belajar bahasa Inggris, Yoga, dan berinteraksi dengan tamu dan warga. Serta memberikan rasa aman dan nyaman bagi pengungsi, sehingga bisa sedikit mengobati trauma yang mereka alami. Program PSP diperkirakan tidak memerlukan dana yang besar,



sehingga anggaran PSP telah termasuk di anggaran kesehatan karena terkait dengan kesehatan mental & trauma healing.



### Bantuan PSP Kepada Pengungsi

- Bantuan untuk penanganan sampah dan alat ekologis.  
Penambahan jumlah penduduk dengan datangnya pengungsi berdampak pada peningkatan jumlah sampah desa. Awalnya para pengungsi menggunakan kertas minyak untuk alas makan dan mengkonsumsi air minum kemasan dari donatur. Jika dibiarkan akan berdampak pada lingkungan dan kesehatan. Yayasan berupaya untuk menanggulangi hal tersebut dengan memberi bantuan berupa piring stainless, gelas kaca, nampan, dan peralatan ramah lingkungan lainnya. Juga bantuan tempat sampah untuk memisahkan sampah plastik, organik dan wadah komposter. Komposter merupakan sarana yang dibuat untuk menghasilkan kompos cair dan padat dari bahan organik. Dalam hal penanganan sampah kami bekerjasama Bumdes untuk mendukung biaya transportasi pengangkutan sampah, dan bantuan berupa seng yang digunakan untuk atap tempat pembuangan sampah di TPST Tejakula.  
Untuk bantuan penanganan sampah kami telah menghabiskan dana sebesar Rp 4.168.851.

- Bantuan Kesehatan

Yayasan Gaia-Oasis bekerjasama dengan PMI Buleleng dalam menunjang kesehatan pengungsi. Setelah melakukan survey kami sepakat untuk mendukung pendanaan dan pengerjaan toilet darurat bagi pengungsi yang membutuhkan. Di tahun 2017 kami sudah membuat 11 unit toilet darurat di 4 lokasi, yang dapat di manfaatkan oleh 342 orang pengungsi di lokasi tersebut. Lokasi pertama, 2 unit di desa Ngis Sambirenteng yang digunakan oleh 50 warga. Lokasi kedua, 2 unit di area budidaya ikan hias Sambirenteng, digunakan oleh 50 warga. Lokasi ketiga, 4 unit berada pada sebelah lokasi kedua di Sambirenteng digunakan untuk 125 warga. Lokasi ke empat, 3 unit di desa Bukti - Buleleng, digunakan untuk 117 pengungsi.

Kami telah mendapatkan izin dari desa maupun pemilik lahan untuk untuk toilet darurat tersebut. Apabila pengungsi sudah kembali pulang maka toilet tersebut akan dimanfaatkan oleh desa maupun untuk kepentingan umum. Untuk pengerjaan toilet darurat kami mengerahkan staf, relawan PMI dan para pengungsi setempat. Untuk pembuatan toilet darurat kami telah menghabiskan dana sebesar Rp 15.063.400.



Donasi Pembuatan Toilet  
di 4 Lokasi

- Bantuan Perlengkapan alat Bayi dan Anak  
Bekerjasama dengan PMI Buleleng untuk bantuan keperluan bayi seperti: popok, selimut, perlak bayi, minyak telon, sabun, detergent, dan bedak bayi kepada 30 bayi di kecamatan Tejakula. Serta bantuan berupa vitamin dari donatur Ibu Dana, yang diperuntukkan untuk anak usia 2 - 4 tahun.  
Dukungan perlengkapan bayi dan vitamin anak menghabiskan dana sebesar Rp 3.294.697.



### Penyerahan Perlengkapan Bayi

- Bantuan Keselamatan  
Yayasan menyalurkan donasi dari donatur bernama Yolinde berasal dari Nederlans berupa 593 pcs masker tipe N95 dan 48 pcs safety glass atau kaca pengaman. Bantuan tersebut kami alokasikan kepada: PMI Buleleng, Kepala Desa Tejakula, Bumdes Tejakula, dan Puskesmas Tejakula. Yayasan juga memberikan donasi berupa lampu emergency, kaca pengaman dan obat tetes mata kepada pengungsi di Balai Desa Tejakula. Agar dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan mereka.  
Untuk bantuan keselamatan kami telah menghabiskan dana sebesar Rp 20.475.844.





Penyerahan bantuan  
Masker

c. Bantuan Pendidikan Dan Informasi

- Bantuan alat sekolah

Yayasan Gaia-Oasis menyerahkan paket alat tulis ke kantor UPP Tejakula pada tanggal 26 September 2017, sebanyak 430 paket, dan telah didistribusi ke anak-anak pengungsi di desa Tembok, Les, Tejakula, Bondalem, dan pacung. Paket ini telah dibagikan kepada 1.053 siswa di 32 sekolah.

Untuk program pendidikan kami telah menghabiskan dana sebesar Rp 14.375.648.



Penyerahan alat tulis  
kepada UPP Tejakula

- Bantuan alat informasi.

Yayasan menyalurkan donasi dari donatur bernama Jai Salt. Sesuai dengan tujuan donatur yaitu untuk mendukung pengungsi dalam hal pemberian bantuan alat informasi, maka kami gunakan untuk membeli 1 unit televisi lengkap dengan parabola dan perangkat lainnya. Televisi ini diletakkan di Balai Desa Tejakula. Tujuan dari dukungan televisi ini adalah untuk memenuhi kebutuhan informasi terkini. Jika situasi di Gunung Agung telah aman dan pengungsi dapat kembali ke rumah masing-masing, maka televisi tersebut akan menjadi milik kantor desa.

Untuk pembelian televisi dan perangkatnya kami telah menghabiskan dana sebesar Rp 2.920.000.



Donasi Televisi yang dipasang di Balai Desa Tejakula

## B. PROGRAM LINGKUNGAN DAN PENDIDIKAN LINGKUNGAN

### 1. Manajemen Limbah Sampah di Tejakula

Melanjutkan program pengurangan sampah plastik yang kerjasama dan dukungan dana dari EWB (*Engineering Without Border*, Insinyur Tanpa

Batas). Proyek ini dimulai didasarkan pada kenyataan akan sangat minimnya praktik pengumpulan sampah. Depot (TPST, Tempat Pembuangan Sampah Sementara) tidak mampu mengatasi besarnya jumlah limbah sampah dan sebagian besar sampah yang ada dibakar di tempat terbuka.

Pengelolaan sampah yang lebih berkelanjutan di Tejakula merupakan langkah yang kemudian dikembangkan dalam proyek ini. Di tahun 2017 ini, kami tetap melanjutkan program pemilahan sampah plastik. Sebelumnya ada 4 jalur sampel percontohan, namun di tahun 2017 ini kami hanya mendukung untuk 3 jalur sampel percontohan. 1 sampel jalur percontohan telah berhenti untuk ikut berpartisipasi karena ketua jalur mereka telah pindah tugas ke Singaraja sehingga tidak dapat mengarahkan warganya agar tetap memilah sampah plastic.

Yayasan bekerjasama dengan Organisasi Bumdes Tejakula untuk membantu pendanaan program sampah. Organisasi Bumdes mulai menangani program sampah desa sejak bulan Juni 2017 dengan masa percobaan 6 bulan. Setelah 6 bulan berlalu desa mulai melihat perubahan yang lebih baik sehingga Kepala Desa Tejakula akan menetapkan Surat Keputusan untuk Bumdes pada Januari 2018.

Adapun hal-hal yang perlu menjadi perhatian dalam pelaksanaan proyek ini adalah:

**a. Pengangkutan sampah dari wilayah sampel/percontohan:**

Partisipasi dari penduduk di wilayah sampel adalah 50%. Output ini kurang dari apa yang kami targetkan semula (60%), karena tidak adanya cukup waktu untuk pertemuan yang lebih intensif dengan warga. Sampah plastik yang dikumpulkan hanya sekitar 20% yang dapat dijual kembali. Hal ini benar-benar mengkhawatirkan karena kemudian sebagian besar dari sampah plastik menjadi residu, sekitar 80%, dan dibuang ke TPST.

Pada tahun ini 1 jalur dengan nama ketua jalur Pak Suyasa telah berhenti untuk memilah sampah. Sehingga tahun ini hanya ada 3 jalur sampel. Yayasan telah sepakat untuk menyerahkan program pemilahan sampah di 3 jalur ini kepada organisasi Bumdes Tejakula, dan akan dimasukkan ke dalam program bank sampah Tejakula. Program ini mulai diambil alih oleh Bumdes pada tahun 2018.

**b. Program Penanganan Sampah Oleh Bumdes.**

Setelah percobaan selama 6 bulan, di tahun 2017 ini Bumdes mampu untuk menangani pengangkutan sampah untuk 1.075 KK dari 2.300 KK di Tejakula. Target awal Bumdes adalah untuk pengangkutan sampah secara menyeluruh dan memberikan himbauan kepada masyarakat agar tidak membakar dan membuang sampah di sungai. Bumdes mengarahkan masyarakat untuk mengumpulkan sampah di masing-masing rumah untuk kemudian diangkut oleh staf bumdes 3 kali dalam seminggu.

Sejak 22 September 2017 warga Karangasem terpaksa diungsikan karena status Gunung Agung menjadi awas. Ada sekitar 21.000 jiwa yang mengungsi di kecamatan Tejakula. Dengan penambahan jumlah penduduk ke Tejakula mengakibatkan bertambahnya volume sampah yang dihasilkan, sedangkan kapasitas TPST Tejakula tidak sanggup untuk menampung banyak sampah dalam waktu yang cukup lama. Yayasan mendukung Bumdes untuk pendanaan transportasi pengiriman sampah ke Bengkala - Singaraja.

Di tahun ini, Bumdes mulai mengadakan sosialisasi kepada warga dan instansi setempat untuk program pengangkutan sampah, dan juga rencana untuk membangun program Bank sampah di Tejakula. Bumdes telah bekerjasama dengan pengepul sampah plastik di desa Penutukan untuk membeli sampah plastik yang dihasilkan. Mereka bersedia untuk membeli sampah plastik namun cenderung hanya

sampah plastik botol untuk kemudian diolah kembali. Untuk menarik minat warga, bagi warga yang bersedia memilah sampah plastik akan diberikan buku tabungan, sampah plastik yang terkumpul akan di timbang dan dicatat ke dalam buku tabungan.

Untuk sampah plastic jenis botol akan dibayar Rp 2.000 per kg. Sedangkan untuk sampah tas plastik semua jenis akan dibayarkan Rp 1.000 per kg. Yayasan akan mendukung program Bumdes untuk membeli sampah tas plastik yang telah dikumpulkan oleh warga. Tujuannya agar warga tertarik untuk melakukan pemilahan dan harapan ke depan agar lebih paham untuk dampak buruk dari sampah plastic bagi kesehatan.

### **c. Program Organisasi Jepri Link**

Organisasi Bumdes juga bekerjasama dengan organisasi Jepri Link Tejakula (Jejaring Pemerhati Lingkungan), dalam hal pelestarian lingkungan terutama untuk pemilahan dan pemanfaatan sampah plastic. Jepri Link mengadakan sosialisasi untuk cara pembuatan pupuk cair dari limbah dapur yang dihasilkan bagi warga, yang kemudian dapat dimanfaatkan untuk kebun. Selain memanfaatkan limbah dapur, tujuan sosialisasi dari Jepri Link juga membantu Bumdes untuk memilah sampah plastik yang dihasilkan di rumah tangga. Sejak desember 2017, program bank sampah mulai dilaksanakan oleh SDN 3 Tejakula, dan beberapa warga di Dusun Suka Darma. Ke depan diharapkan agar kesadaran warga untuk memilah sampah meningkat.

Jepri Link juga membuat kelompok Ibu-Ibu PKK tanpa batas untuk bergabung sebagai anggota. Kelompok Ibu-Ibu PKK yang bergabung juga diberikan pemahaman akan bahaya plastik bagi kesehatan dan pencemaran lingkungan, dan diberikan sosialisasi dengan tujuan untuk pengurangan penggunaan sarana plastik untuk kebutuhan sehari-hari. Untuk menambah semangat Ibu-Ibu di Tejakula agar melakukan pemilahan secara berkesinambungan, mereka

mengadakan kegiatan setiap hari minggu di aula desa Tejakula seperti mengadakan pelatihan tari bali, dan mengadakan pelatihan pemanfaatan sampah menjadi barang yang lebih bermanfaat. Ibu-Ibu PKK yang hadir tiap minggu juga diharapkan untuk membawa sampah plastik yang mereka kumpulkan selama 1 minggu untuk kemudian ditimbang dan dicatat pada buku tabungan bank sampah.

Dana yang digunakan untuk program ini dari Jan-Des 2017 adalah Rp 12.041.351



### **Kegiatan pengangkutan dan pemilahan sampah plastik**

## **2. Manajemen Kelautan lokal**

Terbentuknya wilayah Pengelolaan Kelautan sejak tahun 2008 dan termasuk undang-undang baru di tingkat Kabupaten. Saat ini sekitar 14.000 km wilayah pantai di Bali Utara telah dilindungi komunitasnya. Staf lapangan Yayasan Gaia-Oasis telah melakukan beberapa pertemuan pemantauan berkala dan bekerjasama dengan kelompok lokal Nelayan

DPL Baruna Berata dan Reef Check Foundation dalam hal: melaksanakan kegiatan konservasi terpadu, kegiatan dolphin tour/ wisata lumba-lumba bertujuan untuk meningkatkan pendapatan bagi nelayan lokal. Sebanyak 30% dari pendapatan dialokasikan untuk mendukung kegiatan konservasi, pelatihan menyelam, Pemantauan Tahunan sejak yang dilaksanakan sejak tahun 2007 oleh LSM dan kelompok nelayan DPL Baruna Berata.

Untuk mendukung kegiatan pelestarian kelautan, Yayasan Gaia-Oasis juga bekerjasama dengan Nelayan Lokal, LINI, Dinas Perikanan dan Kelautan, dan resort sekitar. Yayasan juga mendukung beberapa kegiatan seperti: Bali Dive Festival, Pemuteran Biorock workshop, kegiatan monitoring dan sertifikasi selam bagi nelayan lokal.

Yayasan juga bekerjasama dengan organisasi Pokdarwis Tejakula (kelompok sadar wisata) yang dibentuk pada tahun 2017 yang bertujuan untuk mengembangkan ekowisata dan melindungi sumber daya lingkungan

Ada beberapa kegiatan yang perlu disorot pada periode 2017 ini :

#### **Rehabilitasi Kawasan Pantai**

Mendukung pelaksanaan dan pengawasan pada kawasan DPL (Daerah Pengelolaan Laut) yang telah terbentuk, melakukan evaluasi terhadap populasi ikan dan terumbu karang di Tejakula.

Program ini terus dilaksanakan oleh Yayasan Gaia-Oasis dan bekerja sama dengan Reefcheck Indonesia, Kelompok Nelayan Baruna Brata, dan Pokdarwis Tejakula untuk mendukung program pelestarian terumbu karang dan pariwisata di Tejakula, melalui kegiatan-kegiatan pengawasan seperti menjaga kawasan zona inti DPL dari kegiatan penangkapan ikan dalam bentuk apapun. Melakukan kegiatan evaluasi setiap bulan yang dilakukan oleh DPL. Untuk pemantauan perkembangan populasi ikan dan terumbu karang terutama di zona inti.

#### **a. Pertemuan rutin dengan DPL Baruna Berata**

Terdapat beberapa kali pertemuan dilakukan dengan kelompok nelayan, DPL Baruna Berata . Yayasan telah mencoba untuk melakukan evaluasi setidaknya sekali setiap bulan untuk pemantauan pertumbuhan terumbu karang. Untuk mengimbangi kesenjangan komunikasi, staf lapangan Yayasan telah melakukan suatu pertemuan atau sekedar bincang-bincang informal dengan anggota kelompok nelayan (seperti Gede Sudi dan Made Darmika) untuk mengumpulkan informasi tentang masalah-masalah yang dihadapi oleh kelompok.

Dari pertemuan tersebut, ada beberapa hal yang perlu disorot :

- Pada bulan Juni 2017, Yayasan mendanai pembelian kamera under water lengkap dengan perangkat dan juga housing yang digunakan oleh DPL untuk mendukung kegiatan konservasi.
- Pengadaan sertifikasi selam bagi nelayan lokal yang diadakan oleh Reefcheck Indonesia, dan Coral pada tanggal 11-13 September 2017 dengan total peserta 15 orang dari beberapa desa setempat. Saat itu Tejakula mengirim 3 orang peserta yang berasal dari anggota DPL Baruna Berata. Acara pengadaan sertifikasi dilaksanakan selama 3 hari, pada hari pertama diadakan di desa Penutukan untuk pemberian materi, hari ke dua dilaksanakan di Yayasan Gaia-Oasis Abasan untuk pelatihan menyelam di kolam renang, sedangkan hari ke tiga dilaksanakan di area pantai.
- Acara Bali Dive Festival tidak dapat dilaksanakan untuk periode tahun 2017 dikarenakan erupsi Gunung Agung. Walaupun tidak terlaksana seperti biasa, kami tetap melakukan monitoring pada tanggal 15 Desember 2017 yang dilaksanakan oleh DPL dan juga Reefcheck.

#### **b. Bahan Pertimbangan Untuk Masa Depan**

- Saat melaksanakan monitoring para penyelam mendapatkan banyaknya sampah plastic di area hexadome maubun biorock terutama saat musim hujan, kemungkinan sampah berasal dari



aliran sungai. Saat ini organisasi Bumdes dan Jepri link sedang menggalakkan program pemberantasan sampah yang dimulai dari pengambilan sampah ke setiap rumah untuk meminimalkan resiko warga memuang sampah di sungai.

- Melalui pengamatan yang dilakukan oleh DPL dan Reefcheck, diketahui bahwa karang yang tumbuh di hexadome lebih kuat daripada di biorock. Pertumbuhan karang di biorock terbukti lebih cepat namun lebih rentan dibandingkan dengan karang pada hexadome. Terbukti saat terjadi bleaching pada tahun 2016 lalu, sekitar 75% karang pada biorock mengalami bleaching, sedangkan pada hexadome hanya sekitar 45%.
- Dibutuhkan kerjasama yang lebih meluas dengan kelompok nelayan lainnya. Karena saat ini hanya 1 dari 8 kelompok nelayan yang aktif.
- Kurangnya kegiatan untuk melaksanakan kampanye terutama untuk generasi muda dalam membangkitkan kesadaran, mungkin ke depan perlu mendatangkan LSM lain untuk turut berpartisipasi ataupun mengadakan sosialisasi
- Yayasan Gaia-Oasis saat ini lebih focus dalam hal pendanaan, namun keterampilan khusus dalam ilmu pengetahuan, ekowisata, kampanye dan pendidikan konservasi diperlukan untuk dikembangkan lebih lanjut.

Dana yang dikeluarkan pada tahun 2017 adalah sekitar Rp 10.458.000 Banyaknya pengeluaran untuk kegiatan ini didanai oleh PT CSR. Pada tahun ini PT CSR memberikan dana untuk pembelian kamera under water beserta housingnya, dana yang dikeluarkan adalah sebesar Rp 10.000.000



**Kegiatan Evaluasi Karang,  
DPL dan Reef Check  
Foundation**

### 3. Proyek Perkebunan Organik

Melanjutkan kegiatan pertanian tanaman organik di kawasan Gaia-Oasis Abasan dengan menyusun perencanaan dan kegiatan teknis dengan membuat deplot dengan sarana dan prasarana seperti tempat pembibitan, tempat persiapan media tanam, sistem pengairan dan sebagainya.

Program ini merupakan program lanjutan dari tahun-tahun sebelumnya. Proyek perkebunan organik ini telah di lanjutkan dan telah mengalami kemajuan dari tahun sebelumnya. Dari segi teknik penanaman dan sarana serta prasarananya. Para tukang kebun juga telah banyak belajar dan saat ini telah menggunakan metode organik sepenuhnya. Para tukang kebun sudah dapat membuat media tanam yang baik, yaitu dengan menyiapkan media tanam, kemudian membuat lubang di tanah dan menimbunnya dengan sampah organik dan membiarkannya membusuk sebelum

ditanami dengan tanaman yang akan direncanakan.

Untuk penanaman sayur, kami menyediakan lahan khusus. Sebelum memulai penanaman, lahan terlebih dahulu di gemburkan dan diberi kompos. Untuk bibit sayur, para tukang kebun telah menanamnya terlebih dahulu dengan menggunakan box khusus penanaman bibit. Bibit tersebut dirawat dan di siram setiap harinya, setelah bibit tumbuh kira-kira setinggi 7 hingga 10 cm barulah dipindahkan ke lahan penanaman. Jika lahan tempat menanam sayuran telah lama di gunakan maka akan diistirahatkan dan dirawat dengan penggemburan dan pemberian kompos guna mengembalikan nutrisi pada tanah.

Adapun jenis tanaman, baik buah-buahan dan sayuran yang telah kami tanam hingga saat ini adalah sebagai berikut: untuk jenis buah kami telah menanam kelapa, pisang, mangga, alpukat, nangka, durian, belimbing, markisa, nanas, jambu air, jambu biji, kedondong, rambutan, pepaya, semangka, melon, delima, coklat, jagung, dan manggis.

Untuk jenis sayuran, kami telah menanam jenis salad keriting hijau, salad keriting merah, pok-coy, sayur hijau, rocula, mizuma, salad hijau, bayam, tomat, kangkung, radish merah, radish putih, beetrot, zucchini, kacang-kacangan, mentimun, terong, basil, seledri, parsley, cabai, labu, dan daun bawang.

Selain tanaman buah dan sayur, kami juga menanam tanaman obat seperti jahe, kunyit, lengkuas, lidah buaya, daun temen, daun kayu manis, serai, dan bokashi.

Untuk sistem mengkomunikasikan produk dari kebun sayuran ke dapur di Abasan dan Pantai. Yayasan akan memberikan update mingguan atas produk apa saja yang akan tersedia untuk dipanen dan dikonsumsi dari kebun dan jenis apa yang masih harus menunggu hingga cukup matang. Dengan melakukan hal ini, dapur akan tahu berapa banyak mereka bisa mendapatkan dari hasil kebun dan berapa banyak yang mereka harus membeli dari luar.

Di tahun 2017 ini para penyakap sudah lebih aktif dalam menanam sayuran lokal di kebun sakapan mereka, sehingga tahun ini mereka menerima income lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya. Namun tanaman sayur dan buah hanya tumbuh dengan baik saat musim kemarau, sedangkan di musim kemarau kami mengalami masalah dengan air. Sedangkan saat musim hujan, sayuran tidak tumbuh dengan baik dan kebanyakan gagal panen.

Sejak tahun 2016 ini kami telah mengajak tetangga setempat untuk memanfaatkan pohon ental di Abasan. Sebelumnya pohon ental ini dimanfaatkan oleh warga sekitar untuk menghasilkan tuak maupun arak. Sejak tahun 2016 kami berupaya untuk memprioritaskan pengambilan tuak untuk gula merah daripada membuat arak. Kami memberikan peluang bagi warga Abasan atau siapapun yang ingin mengambil tuak di lahan Gaia, dengan syarat mereka menggunakannya untuk membuat gula merah. Selama ini Gaia telah membeli hasil gula dengan harga yang lebih tinggi dari harga pasar. Saat ini ada 3 orang telah aktif membuat gula, dan hasil gula telah dijual ke Gaia.

Pada bulan Juli 2017 kami mengundang Pak Gede Asmika dari Dinas Kesehatan untuk mengadakan sosialisasi tata cara pembuatan gula kepada warga yang membuat gula dengan standar home industry. Sejak bulan Juli 2017 kami sudah mulai memasarkan produk gula warga kepada tamu yang mengunjungi Gaia. Kendala yang terjadi adalah kami belum bisa melaksanakan proses pembuatan ijin home industry tersebut karena kendala kekurangan tenaga staf.

Dana yang digunakan untuk kegiatan ini pada 2017 adalah sekitar Rp 1.135.500.

Dana tersebut tidak begitu banyak, karena saat ini kami hanya melanjutkan system yang ada. Hanya untuk pengeluaran kecil, seperti membeli kotoran sapi untuk kompos dan keperluan kecil lainnya. Untuk pembelian bibit telah dipenuhi oleh PT Gaia-Oasis.



## **Produksi Gula Aren dan hasil Panen Kebun di Abasan**

### **4. Subak Water Project**

Yayasan telah mendukung program subak sejak tahun 2016 karena seringnya terjadi masalah air di Tejakula khususnya wilayah Abasan. Abasan merupakan wilayah dengan dataran tinggi sehingga PDAM Tejakula cukup sulit untuk menjangkau wilayah Abasan. Sehingga warga Abasan hanya bergantung dari air subak. Biasanya air subak hanya digunakan untuk perairan kebun, tetapi bagi warga Abasan mereka lebih menggunakan air subak untuk kebutuhan sehari-hari. Setiap keluarga memiliki bak penampungan air, karena air subak datang setelah mendapat giliran.

Kesulitan yang mereka hadapi adalah jika terjadi kerusakan pipa, sehingga warga akan kesulitan memperoleh air. Bagi warga yang memiliki transportasi mereka akan pergi ke tempat permandian kuda di Tejakula untuk mengambil air. Tapi bagi warga yang tidak memiliki transportasi, mereka akan membeli air dengan harga yang cukup tinggi. Kesulitan lebih

dialami bagi warga yang kurang mampu karena harus membeli air dengan harga yang cukup tinggi.

Pada tahun 2016 Yayasan dan donatur bernama Michelle Redman dan group telah mendukung subak untuk penggantian jalur air terutama jalur yang menuju Abasan. Namun pada Februari 2017 terjadi longsor di area sumber mata air subak yang menyebabkan banyak pipa dari subak yang mengalami kerusakan bahkan hanyut terbawa longsor. Yayasan dan Michelle kembali mendukung Subak untuk biaya perbaikan dan penggantian pipa agar warga tidak kesulitan mendapatkan air. Selain perbaikan kerusakan, dengan dana dari donatur kami membantu membantu warga Abasan untuk mengganti pipa jalur air minum mereka. Sebelumnya warga hanya menggunakan pipa kabel yang terbukti kurang baik untuk kesehatan. Kami mendukung mengganti pipa tersebut karena kondisi pipa sudah banyak yang rusak sehingga tidak berfungsi dengan baik. Pipa yang kami donasikan terbukti lebih kuat dan aman untuk air minum dan tidak mengandung timbal.

Jumlah dana yang digunakan untuk mendukung program Subak Water Project di tahun 2017 sebesar Rp 19.138.500.



**Penyerahan donasi Pipa  
Subak Tejakula**

## C. PROGRAM BUDAYA & KESENIAN

### 1. Sound School

Hasil dari kombinasi pengaruh budaya dan kekuatan 'demokratisasi' di Tejakula telah menghasilkan kesempatan yang lebih besar bagi seni lokal untuk berkembang, membebaskan seniman untuk mengapresiasi dan mengembangkan ide-ide mereka sendiri. Kekayaan seni pertunjukan Tejakula telah terkenal di seluruh Bali, tapi sayangnya dalam beberapa waktu terakhir ini warisan ini telah terancam punah. Salah satu bentuk warisan budaya tersebut adalah Gamelan, permainan asli gamelan ini sudah mulai punah dan menjadi lemah ketika pada saat yang bersamaan banyak kalangan muda mulai beralih ke bentuk-bentuk music yang lebih modern.

Proyek ini bertujuan untuk melanjutkan eksistensi dan semangat gamelan (alat musik tradisional) melalui pengajaran terstruktur sehingga siswa dapat belajar metode yang tepat memainkan instrumen gamelan. Dengan memiliki pelatihan lebih bergaya tradisional dan basis teknis yang solid, siswa kemudian diharapkan dapat lebih percaya diri untuk kemudian mengeksplorasi cara baru dalam berekspresi, mencoba menyatukan bentuk musik lama dan baru.

Proyek yang dimulai sejak bulan Agustus 2014 ini kini telah melibatkan 113 siswa dari 8 sekolah dasar di Tejakula. Anak-anak dapat menggunakan fasilitas desa dan kegiatan ini juga didukung oleh sponsor yang memiliki proyek serupa di luar negeri. Fasilitas gamelan desa telah kami perbaiki diawal proyek sehingga memungkinkan bagi anak-anak untuk dapat bermain gamelan. Dengan melakukan ini, mudah-mudahan tidak hanya kelompok siswa akan bermain gamelan tapi kelompok gamelan lainnya dapat difasilitasi oleh desa untuk berkembang.

Kegiatan latihan gamelan dilaksanakan pada hari Sabtu pukul 15.00 sampai dengan 17.00 wita untuk kelas 2, dan hari Minggu pukul 08.00 pagi sampai pukul 12.00 untuk 1 kelas, dan kelas 3 masing-masing kelas



dibimbing oleh 2 orang pengajar. Pada bulan Juni 2017 siswa Sound School tampil saat acara perpisahan siswa sekolah dasar di Aula Desa Tejakula. Dengan mempertunjukkan beberapa tabuh dan juga tari Bali.

Sejak 22 September sampai dengan Desember 2017 kegiatan latihan Gamelan ditiadakan karena aula desa Tejakula yang merupakan tempat pengadaan latihan megambel digunakan oleh para pengunjung Gunung Agung. Sambil menunggu perkembangan dari Gunung Agung maka kegiatan pengajaran diberhentikan sementara.

Jumlah dana yang digunakan dari bulan Januari-Desember 2017 adalah Rp 32.452.500



**Kegiatan Ekstra Kulikuler  
Menabuh di Tejakula**



## **D. PROGRAM MEDITASI**

### **Manajemen Retreat Spiritual and Eko Wisata**

Sejak Yayasan Gaia–Oasis didirikan pada tahun 2007, Gaia–Oasis Abasan Retreat juga dikembangkan sebagai bagian dari kegiatan spiritual dan ekowisata. Pembangunan Abasan Retreat bertujuan untuk mempromosikan kehidupan spiritual untuk tamu mancanegara, melawan arus deras kehidupan modern yang semakin jauh dengan Tuhan, sekaligus meningkatkan jumlah komunitas spiritual dari seluruh dunia yang dapat membantu untuk melestarikan dan mempromosikan gaya hidup spiritual Bali, selain untuk penggalangan dana dari Yayasan dan pengembangan kewirausahaan sosial.

### **Gaia–Oasis Abasan Retreat**

Pada tahun 2017, Gaia–Oasis Abasan Retreat telah dikunjungi oleh sekitar 422 tamu luar negeri yang banyaknya datang ke Retreat Abasan bersama 17 kelompok spiritual. Mereka berasal dari beragam latar belakang seperti kelompok yoga, kelompok meditasi, dan kelompok spiritual lainnya. 17 Kelompok tersebut berasal dari 32 negara yang berbeda (USA, Italy, Norway, Luxemborg, Mecixo, Germany, Denmark, Brazil, Australia, Spain, New Zealand, Belgium, Estonia, Singapore, France, India, Guyana, Switzerland, Ireland, Netherlands, UK, Canada, Georgia, Polandia, Sweeden, Portugal, Vietnam, Italy, Kuwait, Russia, Malaysia, Argentina).

Yayasan kami, Yayasan Gaia–Oasis telah memfasilitasi kegiatan “Introduction to Prayer”, pengenalan kepada panca sembah dan filsafah agama Bali, kami juga telah mengatur kegiatan melukat (Cleansing Ceremony), dan tirtayatra untuk tamu asing serta bekerjasama dengan kelompok lain untuk memperkenalkan dengan tamu pada seni sakral, menawarkan banten / metanding, mendengarkan Dharma Wacana, mengunjungi sulinggih dan Jero Balian serta upacara Bali lainnya.



**Kegiatan Introduction to  
Prayer di Yayasan Gaia-Oasis**



**Kegiatan Melukat di Pura  
Ponjok Batu**

Yayasan Gaia-Oasis juga menyediakan seorang Guru Yoga yang lokal maupun asing untuk memberi latihan yoga secara gratis untuk semua tamu Abasan Retreat. Guru Yoga ini juga memberikan kelas Yoga Asana untuk anak-anak di sekitar Abasan. Pada tahun 2017, 10 orang guru yoga yang datang ke Gaia telah dengan senang hati membantu untuk mengajar Bahasa Inggris pada program Tutoring class yang diadakan setiap hari Jumat di Gaia-Oasis Abasan. Anak-anak sangat antusias untuk mengambil bagian dalam program ini. Selain membantu untuk program

Tutoring class, guru yoga juga akan turut mengunjungi siswa di Panti Asuhan Destawan dan mengajar yoga.

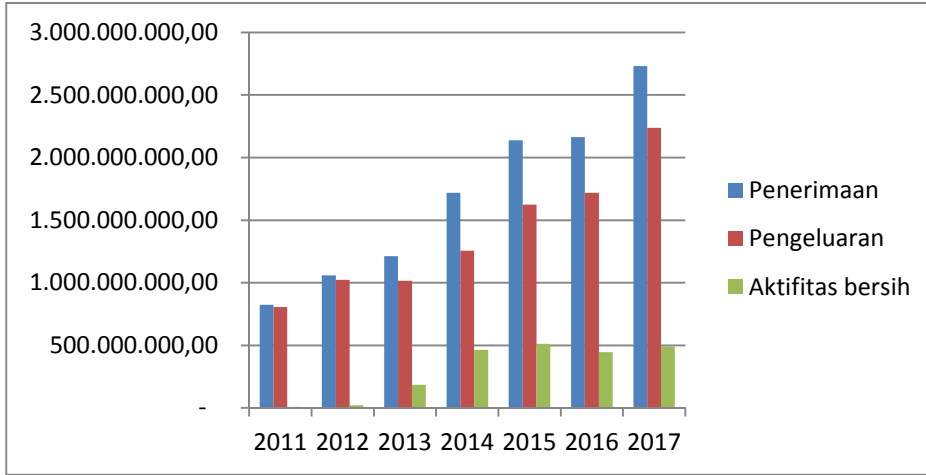


### **Kegiatan Yoga Tutoring Class & Panti Asuhan Destawan**

Pada tahun 2017 kami telah menerima keuntungan dari program sosial Yayasan sebesar Rp 492.289.301. Keuntungan tersebut akan digunakan untuk mendukung program Yayasan. Untuk memfasilitasi transparansi dan akuntabilitas, kami memiliki laporan pajak (NPWP 01.828.926 - 902.000) dan pembukuan kegiatan wisata spiritual dipisah dari program sosial lainnya. Dalam tahun 2017 Yayasan kami telah melaporkan dan membayar pajak PBI kepada Pemerintah Daerah dengan jumlah Rp 220.451.615 (pada tahun 2016: 216.222.504), yaitu pajak atas penghasilan dari jasa akomodasi dan restoran kepada tamu yang mengunjungi Yayasan kami.

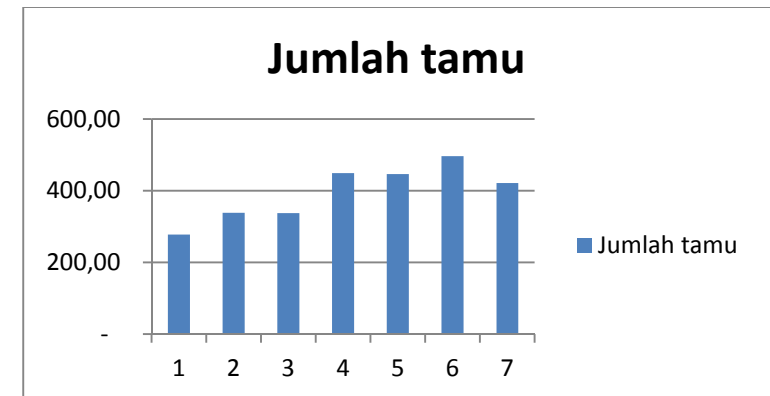
Perkembangan kegiatan wisata spiritual Yayasan Gaia-Oasis sejak tahun 2011 hingga 2017 adalah sebagai berikut:

	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
Penerimaan	825.130.061	1.058.293.493	1.213.378.795	1.719.008.995	2.136.666.389	2.162.225.044	2.729.735.127
Pengeluaran	805.210.968	1.024.311.875	1.016.842.572	1.255.457.794	1.623.698.536	1.717.361.675	2.237.445.825
Aktifitas bersih	8.701.463	21.632.607	186.058.478	463.551.200	512.967.853	444.863.368	492.289.301



Berikut untuk jumlah tamu yang mengunjungi Yayasan Gaia-Oasis sejak 2011 sampai dengan 2017:

	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
Jumlah tamu	278	339	338	449	447	497	422



Dengan kemajuan perolehan aktifitas bersih dari Yayasan Gaia-Oasis, juga dukungan dari donatur, kami dapat berupaya untuk lebih meningkatkan program ke masyarakat. Kebanyakan dari kelompok spiritual yang berkunjung ke Yayasan kami telah memberi donasi untuk program sosial, dan mereka juga telah mengikutserta melakukan kegiatan sosial misalnya membungkus dan menyerahkan sembako kepada lansia, melakukan diskusi dengan masyarakat dan membuat survey lapangan keperluan air subak dan sebagainya.

Singkatnya, retreat telah berhasil dalam menyediakan ruang bagi masyarakat spiritual baik internasional maupun lokal untuk memiliki lebih banyak kesempatan untuk melakukan kegiatan spiritual mereka. Hal ini merupakan bentuk andil dalam mempromosikan Buleleng sebagai tujuan wisata spiritual yang juga merupakan tema utama yang dipromosikan oleh Dinas Pariwisata Kab. Buleleng. Retreat juga telah memainkan peran penting dalam dukungan keuangan untuk program sosial Yayasan di masa depan.

## **E. DONASI DAN PENDUKUNG YAYASAN GAIA-OASIS**

- **Penggalangan Dana**

Salah satu cara penggalangan dana yang dilakukan oleh Yayasan Gaia-Oasis adalah acara mocktail. Ini adalah acara di mana perwakilan Yayasan akan berbagi cerita dan informasi tentang keseluruhan proyek Yayasan. Pada periode 2017, kami mencatat 20 kali mocktail. Selain mocktail kami juga memberikan informasi mengenai program secara tertulis kepada tamu.

Selain mocktail party, kami juga menawarkan tamu untuk mengunjungi beberapa program Yayasan, sehingga mereka dapat melihat langsung kegiatan Yayasan.

Untuk menjaga dukungan dari donor sebelumnya, ada permintaan untuk meningkatkan komunikasi rutin dengan mereka. Untuk menjaga hubungan harmonis dengan donator, kami juga mengirimkan informasi mengenai kemajuan aktivitas yang telah dilakukan. Hal tersebut mendapatkan response cukup baik dari beberapa donatur.

- **Donatur Pendukung**

Tanpa dukung dari donatur dan para pendukung dibawah ini, Yayasan Gaia-oasis mungkin tidak akan mampu memposisikan dirinya untuk menyediakan jasa dan kerja sederhananya kepada sejumlah orang-orang yang dalam kondisi beresiko baik laki-laki, perempuan maupun anak-anak di Tejakula, Bali Utara.

Kami dengan tulus ikhlas hendak menyatakan terima kasih pada semua pihak baik organisasi dan individu atas dukungan mereka yang tidak pernah habisnya dan kepercayaan mereka terhadap apa yang kami lakukan dan kami berharap semoga hubungan ini terus berlanjut, jauh di masa depan.

Mitra kerja:

Dinas Sosial Kab. Buleleng

Dinas Perikanan dan Kelautan Kab. Buleleng

PMI Kab. Buleleng

Perbekel Tejakula

Group donors/sponsors:

Chetana Mukti	Tantra In Paradise
Itziar Goikolea	Badi Transformational Dance Movement
Tim Oddie	Asthangga Yoga
Yoga Retreat Group	Spiritual retreat
Michelle Redman	Margit Hartlaub
Swara Yoga	Ocean Whitehawk & Samadhi Sargha
Waltraute	Norah
Staff Pantai & Abasan	Edo Kahn

Individual donors:

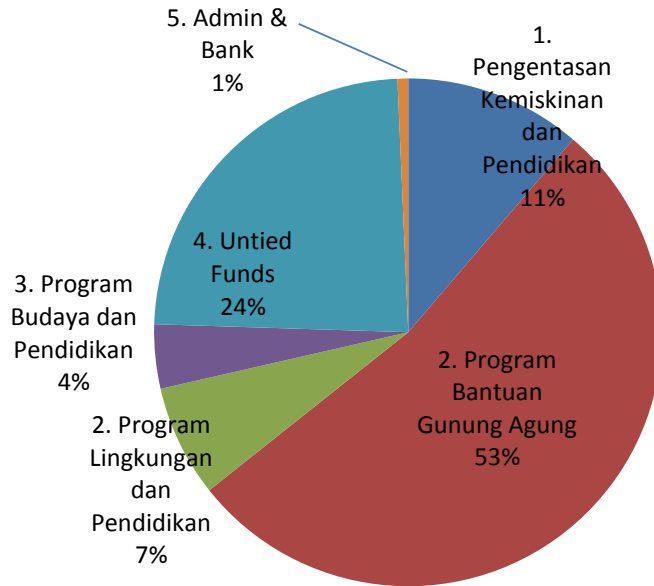
Jan Kerkhoven	Ulli	James & Miow Lin
Everett Considine	Shanti Hoebel	Dr. Dietmar
Robert Hollander	Sabine Debes	Brigitte Eichmann
Tem Raassens	Yap Miow Yen	Anna Crosbie
Dingeman Gerritse	Franziska	Online Storefront
Linda & Hilary	Reinhilde Hein	Michel Bachman
Charlotte Monique	Ee Lin Yap & Family	Yolinde Galama
Sofia Araujo	Yin Yap	Angelika Schmell
Gaylene Beer	Justin Warner	Jayne & Peter
Charmaine Bryant	Brigitte Forstner – keck	Dorothea Jung Saicho
Mathias Stieffel	Sigrun Fricke	Ge renewable
Brigitte Neugeborn	Stg.de Boogschutter	Agnez Ziegelmayr

**REKAP DONASI DAN PENGELUARAN PROGRAM YAYASAN 2017**

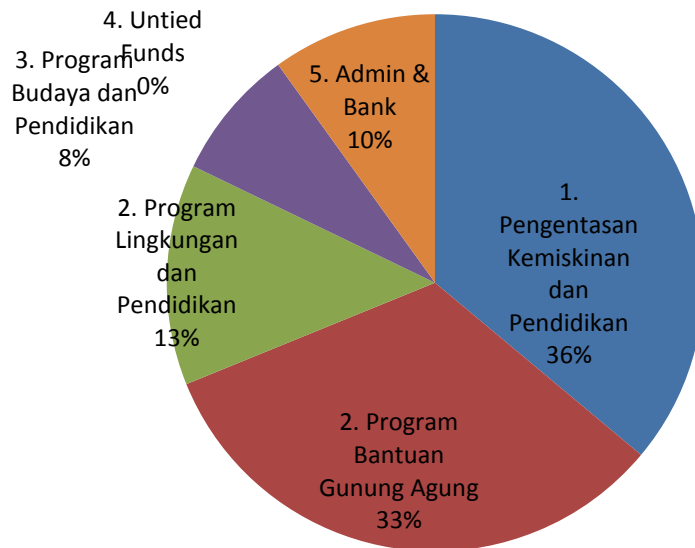
	<b>DONASI</b>	<b>PENGELUARAN</b>
1. Pengentasan Kemiskinan dan Pendidikan	63,580,315	147,983,500
2. Program Bantuan Gunung Agung	299,407,875	134,425,097
2. Program Lingkungan dan Pendidikan	40,093,124	54,593,351
3. Program Budaya dan Pendidikan	23,060,000	32,452,500
4. Untied Funds	134,473,403	-
5. Admin & Bank	3,768,767	40,743,254
<b>TOTAL</b>	<b>564,383,484</b>	<b>417,017,702</b>



## DONASI PROGRAM YAYASAN 2017



## PENGELUARAN PROGRAM YAYASAN 2017 PENGELUARAN



### III. PENUTUP

Penyusunan Laporan Kegiatan Tahunan (LKT) tahun 2017 yang telah disusun bersama antara mitra Yayasan Gaia–Oasis dengan Dinas Sosial dan juga disesuaikan dengan kondisi lapangan serta kemampuan pendanaannya. Namun demikian, program kegiatan tersebut tentu saja ada yang dapat terlaksana dan ada pula yang tidak akan dapat dilaksanakan dalam tahun tersebut.

Dengan tersusunnya Laporan Kegiatan Tahunan (LKT) ini, maka diharapkan program kegiatan bersama ini dapat dilaksanakan dengan sebaik mungkin. Semoga LKT ini dapat menjawab sebagian tantangan yang ada dalam Pembangunan dan Pengembangan Desa Tejakula dan dusun–dusun yang ada didalamnya.

#### **IV. LAMPIRAN**

**A. Laporan Keuangan Yayasan Gaia–Oasis**

**B. Rencana Kegiatan Tahunan 2018**